



PANDUAN PELAKSANAAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH TAHUN AJARAN 2025/2026

NOMOR 400.3/13527/436.7.1/2025



DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

**PANDUAN PELAKSANAAN
MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH**

TAHUN AJARAN 2025/2026

DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Dinas Pendidikan Kota Surabaya dapat kembali melaksanakan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi murid baru Tahun Ajaran 2025/2026. MPLS merupakan momentum awal yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai positif, membangun kebiasaan baik, serta mengenalkan lingkungan sekolah sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya karakter, potensi, dan prestasi.

Dengan mengusung tema “MPLS Ramah”, kegiatan ini dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, aman, inklusif, dan mendidik bagi seluruh peserta didik baru. Beberapa aktivitas yang akan dilaksanakan antara lain:

- Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, sebagai bentuk pembiasaan perilaku positif, disiplin, peduli, dan bertanggung jawab sejak hari pertama sekolah;
- Pertemuan Pagi Ceria, yang menghadirkan interaksi awal yang hangat antara murid, guru, dan warga sekolah lainnya;
- Pengenalan Profil Lulusan, agar murid memahami arah pengembangan diri mereka sesuai karakter dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila;
- Serta aktivitas pencegahan penyimpangan isu sosial, seperti perundungan, intoleransi, penyalahgunaan teknologi dan narkoba, dengan pendekatan yang edukatif dan berbasis penguatan karakter.

Melalui kegiatan MPLS ini, kami berharap seluruh murid baru dapat merasa diterima, dihargai, dan termotivasi untuk memulai perjalanan pendidikan mereka dengan semangat, rasa percaya diri, dan komitmen untuk menjadi bagian dari generasi penerus bangsa yang tangguh dan berintegritas.

Kami berharap panduan ini dapat menjadi pegangan yang aplikatif dan inspiratif bagi kepala sekolah, guru, dan seluruh warga satuan pendidikan dalam menyelenggarakan MPLS yang ramah, mendidik, dan membangun semangat kebersamaan. Mari kita jadikan MPLS sebagai gerbang awal menuju ekosistem sekolah yang inklusif, aman, dan menyenangkan bagi semua.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh kepala sekolah, guru, orang tua, dan pihak terkait atas dukungannya dalam menukseskan kegiatan MPLS Ramah ini. Semoga kegiatan ini menjadi pijakan awal untuk menciptakan sekolah sebagai “rumah kedua” yang aman dan nyaman bagi setiap anak.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	4
BAB I - PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tujuan Panduan.....	7
BAB II - KONSEP DASAR.....	8
A. Pengertian	8
B. Maksud dan Tujuan	9
C. Manfaat	9
D. Prinsip	9
E. Waktu Pelaksanaan.....	10
BAB III - PENGORGANISASIAN	11
A. Tahap Perencanaan	11
B. Tahap Pelaksanaan	12
C. Materi dan Ruang Lingkup Materi	12
D. Hal yang Dilarang	16
E. Pakaian Seragam	16
BAB IV - SILABUS	17
A. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang PAUD	17
1. Silabus Jenjang PAUD.....	17
2. Rujukan Kegiatan Jenjang PAUD	21
B. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SD sederajat.....	30
1. Silabus Jenjang SD sederajat	30
2. Rujukan Kegiatan Jenjang SD sederajat	33
C. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SMP sederajat	44
1. Silabus Jenjang SMP sederajat	44
2. Rujukan Kegiatan Jenjang SMP sederajat	49
BAB V - PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN.....	54
A. Pengawasan	54
B. Evaluasi	54
C. Pelaporan.....	56
BAB VI - PERAN DAN TANGGUNG JAWAB.....	58
BAB VII - PENUTUP	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan adalah kegiatan awal saat murid pertama kali masuk ke jenjang pendidikan baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan program sekolah, sarana dan prasarana, cara belajar, serta membangun karakter dan budaya positif sejak hari pertama. Kegiatan ini bukan sekadar seremonial, tetapi momen penting yang membentuk kesan awal murid terhadap sekolah. Ini juga menjadi kesempatan guru untuk mulai mengenali karakter dan kebutuhan murid sehingga dapat menyusun pembelajaran yang tepat, menggembirakan, dan memotivasi anak untuk aktif belajar. Masa transisi ini penting karena murid perlu menyesuaikan diri secara sosial, emosional, dan akademik.

Pengalaman pertama murid di sekolah sangat memengaruhi pandangannya terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) harus dirancang agar menggembirakan, mendukung kesiapan belajar, dan memberi rasa aman dan nyaman. Kegiatan MPLS harus membantu murid merasa diterima, bersemangat belajar, dan membentuk karakter positif.

MPLS juga mendorong pembelajaran yang **berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*)**. Kegiatan seperti **Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH)**, **Pertemuan Pagi Ceria**, dan pembiasaan hidup bersih sehat, menjadi bagian penting dari proses ini.

Lebih jauh, MPLS diharapkan membangun ekosistem pendidikan yang melibatkan catur pusat pendidikan: sekolah, keluarga, masyarakat, dan media. Kolaborasi ini sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang murid secara menyeluruh.

Pada tahun ajaran 2025/2026, tema kegiatan MPLS adalah **MPLS Ramah**. Hal ini bermakna bahwa kegiatan MPLS Ramah dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Agar pelaksanaan **MPLS Ramah** berjalan efektif dan terhindar dari praktik yang tidak mendidik, maka perlu disusun **Panduan Pelaksanaan MPLS Ramah Tahun Ajaran 2025/2026** untuk jenjang PAUD, SD, dan SMP di Kota Surabaya. Panduan ini akan menjadi acuan dalam penyelenggaraan **MPLS Ramah** yang aman, nyaman, dan menggembirakan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam kegiatan **MPLS Ramah** Tahun Ajaran 2025/2026 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
3. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Akomodasi yang Layak untuk Murid Penyandang Disabilitas pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi;
7. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Tahun 2019 tentang Peningkatan Status Kesehatan Murid;
8. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Agama, dan Menteri Dalam negeri Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan;
9. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan Ramah Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Tahun Ajaran 2025/2026;
10. Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 49/M/2023 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan;
11. Surat Edaran Dirjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen nomor 3584/C/DM.00.02/2025 tentang Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan melalui Gerakan Tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat;
12. Surat Edaran Wali Kota Surabaya Nomor 400.2.4/12681/436.7.8/2025 tentang Pembatasan Jam Malam Bagi Anak di Kota Surabaya;
13. Kalender Pendidikan Kota Surabaya No.400.3/12507/436.7.1/2025 Tahun Ajaran 2025/2026.

C. Tujuan Panduan

Panduan **MPLS Ramah** Tahun Ajaran 2025/2026 ini disusun untuk:

- a. Memberikan acuan operasional bagi satuan pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan **MPLS Ramah**.
- b. Memberikan rambu-rambu untuk memastikan pelaksanaan **MPLS Ramah** memenuhi prinsip pendidikan yang inklusif, aman, nyaman, dan menggembirakan.
- c. Memberikan acuan bagi catur pusat pendidikan (satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan media), serta pihak-pihak terkait lainnya dalam mendukung pelaksanaan **MPLS Ramah**.

BAB II

KONSEP DASAR

A. Pengertian

Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) adalah kegiatan pertama bagi murid baru yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter serta profil lulusan melalui pengenalan warga satuan pendidikan, pengenalan kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan budaya), lingkungan satuan pendidikan, dan lingkungan sekitarnya.

Pada tahun ajaran 2025/2026, tema MPLS adalah **MPLS Ramah**. Hal ini bermakna bahwa kegiatan MPLS Ramah dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pengertian **MPLS Ramah** di atas menegaskan beberapa poin penting, antara lain:

1. **Kegiatan Pertama bagi Murid Baru.** **MPLS Ramah** adalah kegiatan pertama di awal tahun ajaran baru bagi murid baru di lingkungan belajar yang baru.
2. **Menumbuhkan dan Memperkuat Karakter serta Profil Lulusan.** Upaya penumbuhan dan penguatan karakter serta profil lulusan sudah dilakukan pihak satuan pendidikan sejak **MPLS Ramah** dilaksanakan. Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, dan pengenalan profil lulusan, serta aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
3. **Pengenalan Warga Satuan Pendidikan.** **MPLS Ramah** merupakan upaya awal untuk mengenalkan dan mendekatkan murid baru kepada seluruh komponen warga satuan pendidikan, mulai dari kepala satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, murid, karyawan/petugas, dan lainnya untuk mewujudkan kemitraan pembelajaran yang lebih baik.
4. **Pengenalan Kurikulum.** Pada saat **MPLS Ramah**, satuan pendidikan memberikan pengenalan kurikulum yang terdiri dari pengenalan visi, misi, tujuan, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya satuan pendidikan kepada murid baru.
5. **Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan.** Satuan pendidikan memberikan informasi tentang denah satuan pendidikan, sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, fasilitas olahraga, tempat bermain, dan fasilitas lainnya yang dapat digunakan.
6. **Pengenalan Lingkungan sekitar Satuan Pendidikan.** Pada saat **MPLS Ramah**, murid diperkenalkan fasilitas umum terdekat sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.
7. **Memuliakan dan menghormati hak anak.** Semua rangkaian kegiatan MPLS Ramah dirancang dengan memuliakan dan menghormati anak antara lain: hak untuk hidup dan tumbuh kembang anak, hak atas pendidikan, hak atas perlindungan, hak untuk menyampaikan pendapat, dan hak atas lingkungan yang aman dan ramah anak.

8. **Lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan.** Satuan pendidikan harus memastikan bahwa lingkungan belajar bagi murid baru adalah lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menggembirakan.
9. **Pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.** Semua Kegiatan MPLS Ramah yang dirancang melalui berbagai kegiatan mulai dari hari pertama sampai akhir akan memberikan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan.
3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan.
4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan.
5. Membantu murid baru mengenal kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya) satuan pendidikan.
6. Membantu guru mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid agar dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

C. Manfaat

1. Karakter dan Profil Lulusan Murid baru dapat tumbuh dan kuat melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
2. Murid baru dapat mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan.
3. Murid baru dapat mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia dan dapat digunakan di lingkungan satuan pendidikan.
4. Murid baru dapat mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan.
5. Murid baru mengenal kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya) satuan pendidikan.
6. Guru dapat mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid agar dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

D. Prinsip

Prinsip yang berfungsi sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan **MPLS Ramah** agar berjalan secara efektif, mendidik, dan menggembirakan bagi seluruh murid baru, sebagai

berikut:

1. **Ramah.** Kegiatan **MPLS Ramah** dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
2. **Edukatif.** Setiap kegiatan **MPLS Ramah** harus mengandung nilai-nilai pendidikan. Artinya, seluruh materi dan metode yang digunakan dalam **MPLS Ramah** harus berorientasi pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter murid.
3. **Efektif dan Efisien.** Efektif berarti kegiatan harus sesuai dengan maksud dan tujuan **MPLS Ramah** untuk membantu murid mengenal dan beradaptasi di satuan pendidikan baru. Efisien berarti pelaksanaan kegiatan **MPLS Ramah** menggunakan sumber daya yang optimal dan tidak berlebihan.
4. **Inklusif.** Kegiatan **MPLS Ramah** harus bisa diakses oleh seluruh murid baru tanpa terkecuali, dan satuan pendidikan harus memastikan bahwa semua murid baru dapat mengikuti **MPLS Ramah** tanpa hambatan finansial atau logistik.
5. **Partisipatif.** Penyelenggaraan **MPLS Ramah** harus melibatkan seluruh warga satuan pendidikan dan komite satuan pendidikan. Keterlibatan semua pihak akan memastikan bahwa **MPLS Ramah** menjadi tanggung jawab bersama dan dilaksanakan secara kolaboratif.
6. **Fleksibilitas.** Satuan pendidikan dapat menyesuaikan pelaksanaan **MPLS Ramah** sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mengacu pada panduan yang telah ditetapkan.

E. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan **MPLS Ramah** bagi murid baru dilaksanakan dalam jangka waktu **selama 5 (lima) hari** pada jam kerja satuan pendidikan formal, sesuai dengan kalender akademik dan jadwal pembelajaran yang berlaku. Periode pelaksanaan **MPLS Ramah** dilaksanakan pada minggu pertama awal tahun ajaran.

BAB III

PENGORGANISASIAN

A. Tahap Perencanaan

1. Pembentukan Panitia MPLS Ramah

Pembentukan panitia harus dilakukan secara resmi dengan surat keputusan kepala satuan pendidikan yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Panitia **MPLS Ramah** terdiri atas:

- a. **Kepala Satuan Pendidikan** sebagai penanggung jawab utama dan koordinator kegiatan.
- b. **Guru** sebagai pembimbing yang mendidik dan mengawasi jalannya kegiatan.
- c. **Tenaga Kependidikan** sebagai pendukung administrasi dan lainnya.

Pelaksanaan **MPLS Ramah** dapat melibatkan murid dari unsur Pengurus OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas/MPK sebagai pendamping dan tetap dalam pengawasan guru. Mereka tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kekerasan. Keterlibatan mereka bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan dan melatih kepemimpinan dalam batas-batas yang mendidik.

2. Penyusunan Program

Panitia menyusun program yang memuat seluruh aspek pelaksanaan **MPLS Ramah**, yakni:

- a. **Materi** yang dirancang harus sistematis dan relevan dengan maksud dan tujuan, untuk membantu murid mengenal dan beradaptasi di satuan pendidikan baru. Materi yang dirancang harus memberikan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
- b. **Jadwal Kegiatan** harus disusun secara rinci untuk setiap sesi kegiatan, mencakup durasi, lokasi, penanggung jawab, dan materi yang akan disampaikan, strategi, dan metode.
- c. Pelaksanaan **MPLS Ramah** tidak diperkenankan untuk memungut biaya dari orang tua/wali murid.

3. Sosialisasi Program MPLS Ramah kepada Orang Tua/Wali Murid.

Satuan pendidikan wajib memberitahukan kepada orang tua/wali calon murid baru tentang pelaksanaan **MPLS Ramah** yang mencakup:

- a. Tujuan dan prinsip **MPLS Ramah**.
- b. Materi dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Peran dan tanggung jawab panitia dan orang tua/wali murid.
- d. Aktivitas yang dilarang dalam **MPLS Ramah**, termasuk jenis atribut yang tidak diperbolehkan.

Informasi ini dapat disampaikan melalui surat resmi, pertemuan tatap muka setelah pengumuman penerimaan, atau media komunikasi lain yang efektif. Sosialisasi bertujuan

untuk membangun pemahaman dan dukungan dari orang tua, sekaligus menghilangkan kekhawatiran terkait praktik kekerasan dan mendorong peran aktif mereka dalam pengawasan.

B. Tahap Pelaksanaan

Perencanaan yang telah disusun dilaksanakan dalam kegiatan wajib maupun kegiatan pilihan.

1. Kegiatan Wajib

Kegiatan yang harus dilaksanakan pada saat **MPLS Ramah** dengan mengacu pada silabus adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan, dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial;
- b. Kegiatan pengenalan dan interaksi positif dengan warga satuan pendidikan;
- c. Kegiatan pengenalan sarana dan prasarana satuan pendidikan;
- d. Kegiatan pengenalan fasilitas umum yang tersedia di lingkungan terdekat satuan pendidikan;
- e. Kegiatan pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan;
- f. Kegiatan pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan;
- g. Kegiatan pengenalan kegiatan kesiswaan;
- h. Kegiatan pengenalan budaya satuan pendidikan; dan
- i. Kegiatan asesmen MPLS Ramah untuk literasi membaca dan numerasi.

2. Kegiatan Pilihan

Kegiatan yang dipilih sesuai dengan ciri khas dan kebutuhan satuan pendidikan, antara lain:

- a. Kegiatan pengenalan program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
- b. Kegiatan pengenalan empat pilar kebangsaan;
- c. Kegiatan pencegahan isu pornografi;
- d. Kegiatan pencegahan isu perkawinan anak;
- e. Kegiatan pencegahan isu sosial lainnya; dan
- f. Kegiatan pendidikan perubahan iklim.

C. Materi dan Ruang Lingkup Materi

Materi dan ruang lingkup materi **MPLS Ramah** harus relevan dengan maksud dan tujuan pengenalan lingkungan satuan pendidikan.

1. Penumbuhan dan Penguatan Karakter serta Profil Lulusan

Materi ini bertujuan untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan, dan aktivitas lainnya.

a. **Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat** meliputi kegiatan sebagai berikut.

1) **Bangun Pagi**

Kegiatan ini menekankan pentingnya disiplin waktu.

2) **Beribadah**

Kegiatan ini mendorong pengembangan spiritual.

3) **Berolahraga**

Kegiatan ini meningkatkan kesadaran akan kesehatan fisik.

4) **Makan Sehat dan Bergizi**

Kegiatan ini membiasakan pola makan sehat.

5) **Gemar Belajar**

Kegiatan ini menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.

6) **Bermasyarakat**

Kegiatan ini mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan peduli sesama.

7) **Tidur Cepat**

Kegiatan ini menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

No	Buku	Tautan
1	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang PAUD	 https://s.id/panduan7kaih_paud
2	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang SD	 https://s.id/panduan7kaih_sd
3	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang SMP	 https://s.id/panduan7kaih_smp
4	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Orang Tua	 https://s.id/panduan7kaih_ortu

b. **Pertemuan Pagi Ceria** meliputi aktivitas sebagai berikut:

1) **Senam Anak Indonesia Hebat** yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan membangkitkan semangat.

<http://s.id/senamAIH>

2) **Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”** yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, solidaritas keindonesiaan, dan membangkitkan semangat.

3) **Doa Bersama** yang dilakukan sebelum memulai pelajaran untuk memohon kelancaran dan keberkahan dalam proses belajar.

- c. **Profil Lulusan** meliputi beberapa dimensi sebagai berikut.
- 1) **Dimensi Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME** mengacu pada individu yang memiliki keyakinan dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaannya, berakhlak mulia, serta menjaga hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan.
 - 2) **Dimensi kewargaan** mengacu pada individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, menaati aturan bernegara dan bermasyarakat, serta menjaga keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antarbangsa.
 - 3) **Dimensi penalaran kritis** mengacu pada individu yang memiliki rasa ingin tahu, mampu berpikir logis dan analitis, serta mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan, berargumentasi logis, dan memanfaatkan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah.
 - 4) **Dimensi kreativitas** mengacu pada individu yang mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, dan merumuskan solusi bagi permasalahan di sekitarnya.
 - 5) **Dimensi kolaborasi** mengacu pada individu yang membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, serta membangun kerja sama dengan berbagai kalangan di lingkungan sekitar.
 - 6) **Dimensi kemandirian** mengacu pada individu yang mampu bertanggung jawab, berinisiatif, dan beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri.
 - 7) **Dimensi kesehatan** mengacu pada individu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat berdasarkan pemahaman tentang kebugaran, kesehatan fisik dan mental, dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungannya.
 - 8) **Dimensi komunikasi** mengacu pada individu yang memiliki kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan baik dan benar, sesuai etika dalam beragam konteks dan moda.

d. **Pencegahan Penyimpangan Isu Sosial**

Materi ini terdiri dari materi wajib dan pilihan. Materi wajib yang diperkenalkan bagi murid baru agar terhindar dan mengetahui resikonya terkait isu kekerasan, penyalahgunaan NAPZA, dan Judi *Online* dan pentingnya keadaban digital. Sedangkan, materi pilihan yang dapat diperkenalkan pada murid baru antara lain terkait isu pornografi, perkawinan anak, dan isu sosial lainnya agar mereka terhindar dari berbagai penyimpangan isu sosial di masyarakat.

2. Pengenalan dan Interaksi Positif dengan Warga Satuan Pendidikan

Materi ini bertujuan untuk membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid, kepala satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, karyawan/petugas, dan warga satuan pendidikan lainnya. Dengan demikian, murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan dan terwujud kemitraan pembelajaran yang lebih baik.

3. Pengenalan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia di satuan pendidikan. Materi ini mencakup beberapa hal.

- a. Denah satuan pendidikan
Materi ini dilakukan dengan memperkenalkan denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya.
- b. Fungsi setiap ruangan
Materi ini menjelaskan fungsi dan tujuan setiap ruangan atau area di satuan pendidikan.
- c. Aksesibilitas dan keamanan
Materi ini dilakukan dengan menginformasikan jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas serta edukasi terkait tanggap bencana.

d. Fasilitas satuan pendidikan.

Materi ini dilakukan dengan mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

4. Pengenalan Kondisi Lingkungan Sekitar Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan untuk membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup tidak hanya di lingkungan satuan pendidikan tetapi juga perlu bermasyarakat. Misalnya, satuan pendidikan mengadakan bakti sosial di masyarakat sekitar satuan pendidikan yang kurang mampu secara ekonomi ataupun bergotong royong melakukan kerja bakti dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Bakti sosial dapat dilakukan di akhir kegiatan **MPLS Ramah**.

5. Pengenalan Visi, Misi, dan Tujuan sebagai Ciri Khas Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid baru mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.

6. Pengenalan Intrakurikuler dan Kokurikuler di Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid untuk mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Hal itu termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.

7. Pengenalan Kegiatan Kesiswaan di Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid baru mengenal kegiatan kesiswaan (kegiatan OSIS, MPK, Kependuan, dan ekstrakurikuler lainnya) yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan pentas minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.

8. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid untuk mengenal budaya satuan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya antara lain mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).

9. Asesmen MPLS Ramah untuk Literasi Membaca dan Numerasi

Materi ini membantu guru untuk mendapatkan informasi awal terkait kemampuan literasi membaca dan numerasi murid baru sebagai acuan untuk merancang pembelajaran selanjutnya. Literasi membaca adalah kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga negara. Adapun numerasi adalah kemampuan berpikir serta menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dalam berbagai konteks.

D. Hal yang Dilarang

Pelarangan beberapa kegiatan bertujuan untuk menghilangkan praktik perpeloncoan, kekerasan, dan segala bentuk aktivitas yang merugikan serta tidak mendidik bagi murid baru. Pelanggaran terhadap larangan ini dapat berujung pada sanksi tegas. Beberapa kegiatan yang tidak boleh dilaksanakan dalam MPLS Ramah sebagai berikut.:

1. **Memberikan Tugas yang Tidak Masuk Akal atau Tidak Relevan.**

Tugas-tugas yang diberikan kepada murid baru selama MPLS Ramah harus memiliki nilai edukatif dan relevan dengan tujuan pengenalan lingkungan satuan pendidikan. Pemberian tugas yang berbentuk merendahkan martabat dan hak anak, serta tidak menjunjung tinggi nilai karakter merupakan hal yang dilarang pada MPLS Ramah.

2. **Aktivitas yang Mengarah pada Kekerasan.**

Filosofi utama MPLS Ramah adalah kegiatan edukatif tanpa perpeloncoan. Oleh karena itu, semua aktivitas yang mengarah pada perpeloncoan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dilarang. Selain itu pemberian hukuman bagi murid yang bersifat fisik, verbal, maupun psikis yang tidak mendidik atau mengarah pada kekerasan adalah mutlak dilarang. Beberapa tindakan dan kegiatan dimaksud mencakup bentakan, cacian, ejekan, perundungan, sentuhan fisik yang tidak pantas, atau tindakan lain yang dapat merendahkan martabat atau menyebabkan ketidaknyamanan fisik maupun mental murid.

3. **Kegiatan MPLS Ramah tanpa Pengawasan Guru.**

Seluruh kegiatan MPLS Ramah, baik yang dilakukan di dalam dan di luar lingkungan satuan pendidikan, wajib dilakukan dalam pengawasan dan pendampingan guru. Apabila ada kegiatan MPLS Ramah yang dilakukan di luar lingkungan satuan pendidikan, maka harus diketahui dan mendapatkan izin tertulis oleh orang tua/wali murid.

4. **Penggunaan Atribut yang Tidak Edukatif dan Tidak Relevan.**

Penggunaan atribut dalam MPLS Ramah tidak diperbolehkan berkaitan dengan praktik perpeloncoan yang tidak memiliki nilai edukasi. Atribut yang tidak edukatif dan tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran dilarang karena dapat mempermalukan murid, melukai martabat, dan berpotensi berdampak negatif terhadap kondisi psikologis murid. Beberapa contoh atribut yang dilarang, antara lain:

- a. Tas karung, tas belanja plastik, dan sejenisnya;
- b. Kaos kaki berwarna-warni tidak simetris, dan sejenisnya;
- c. Aksesoris di kepala yang tidak wajar;
- d. Alas kaki yang tidak wajar;
- e. Papan nama yang berbentuk rumit dan menyulitkan dalam pembuatannya dan/atau berisi konten yang tidak bermanfaat; dan
- f. Atribut lainnya yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran.

E. Pakaian Seragam

Tidak ada ketentuan khusus terkait pakaian seragam dalam pelaksanaan **MPLS Ramah**. Satuan pendidikan dapat menganjurkan penggunaan pakaian seragam jenjang sebelumnya, pakaian seragam olahraga jenjang sebelumnya, atau pakaian lainnya tanpa memberatkan orang tua/wali murid baru.

BAB IV

SILABUS

Silabus disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengenalan lingkungan satuan pendidikan. Silabus ini memberikan panduan bagi satuan pendidikan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan MPLS Ramah dengan tetap memperhatikan tujuan, kondisi, serta kebutuhan murid dan satuan pendidikan masing-masing serta diselaraskan dengan tujuan dan prinsip pelaksanaan MPLS Ramah.

Setiap kegiatan pengenalan lingkungan sekolah bagi murid baru perlu dikembangkan secara terencana berdasarkan topik yang relevan dan sesuai dengan karakteristik murid. Berikut ini adalah contoh pengembangan kegiatan dalam bentuk silabus yang dapat disesuaikan oleh masing-masing satuan pendidikan. Narasumber atau fasilitator kegiatan dipilih berdasarkan materi yang akan disampaikan, kompetensi pemateri, serta kebutuhan nyata satuan pendidikan.

A. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang PAUD

- 1. Silabus Jenjang PAUD**

Tujuan 1: Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenalkan murid baru dan orang tua tentang 7 kebiasaan Anak Indonesia Hebat, agar dapat diterapkan baik di rumah maupun di satuan PAUD.
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengajak murid baru untuk bergerak melalui senam anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama.
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenalkan ke orang tua tentang delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan.
	4. Penumbuhan Perilaku Damai	Menyosialisasikan penumbuhan perilaku damai kepada orang tua dan membantu murid mengenal

		nilai-nilai perdamaian, empati, dan kepedulian melalui bermain, agar Lingkungan yang Aman, Nyaman, dan Menggembirakan dapat terwujud baik di rumah maupun satuan PAUD.
Kegiatan Pilihan	Penguatan karakter dengan topik tertentu	Membantu murid baru untuk mengenal, memahami, dan menerapkan budaya positif di satuan PAUD, misalnya pengenalan budaya antri, penumbuhan kemandirian dan kepercayaan diri.
Tujuan 2: Membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	Pengenalan dengan sesama murid baru dan guru	Membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan PAUD.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan tenaga kependidikan dan warga satuan PAUD lainnya.
Tujuan 3: Membantu murid baru untuk mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan Alat Permainan Edukatif (APE) dan fasilitas lainnya di satuan PAUD	Mengajak murid baru untuk berkeliling, mengenal, dan memanfaatkan APE serta fasilitas lainnya di satuan PAUD seperti toilet, sarana cuci tangan, ruang guru, dan ruang lainnya.
	2. Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana	Melatih kemandirian murid baru dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan

	prasarana di lingkungan satuan PAUD	PAUD seperti menaruh sepatu atau tas di tempat yang disediakan, merapikan kembali mainan yang telah dipakai.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Membantu murid baru dan orang tua untuk mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas serta edukasi terkait tanggap bencana.
Tujuan 4: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	Belajar Bermasyarakat	Melatih murid baru untuk dapat bersosialisasi/berinteraksi dengan teman-temannya atau warga satuan PAUD lainnya.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan lingkungan sekitar satuan PAUD	Mengajak murid baru untuk berkeliling dan mengenal lingkungan sekitar satuan PAUD.
Tujuan 5: Membantu orang tua mengenal kurikulum satuan PAUD dan Visi PAUD Berkualitas		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan wajib	1. Penjelasan Visi PAUD Berkualitas	Membantu orang tua murid baru untuk mengetahui visi PAUD Berkualitas termasuk tentang Layanan Esensial Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) agar orang tua memahami upaya yang dilakukan oleh satuan PAUD dalam memberikan layanan yang optimal kepada murid baru.
	2. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan PAUD	Membantu orang tua murid baru untuk mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga selaras dengan cita-cita dan tujuan luhur yang ingin

		dicapai, identitas, dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
	3. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Membantu orang tua untuk memahami capaian pembelajaran dan proses pembelajaran untuk Anak Usia Dini yang akan dilakukan, baik melalui intrakurikuler maupun kokurikuler sebagaimana Kurikulum yang digunakan oleh satuan PAUD.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Membantu murid baru dan orang tua untuk mengenal budaya satuan PAUD, baik berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan lain-lainnya.
	5. Menjelaskan program Kemitraan Orang tua dengan satuan PAUD	Menjelaskan kepada orang tua murid baru tentang program Kemitraan Orang tua termasuk kelas orang tua yang akan dilakukan oleh satuan PAUD, yaitu terkait berbagi informasi antara guru dan orang tua tentang laporan hasil belajar murid, keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan di satuan PAUD untuk mendukung pembelajaran, wadah komunikasi orang tua dan guru, serta jadwal Kelas Orang Tua.
Kegiatan Pilihan	Pendidikan dan pengasuhan anak usia dini	Memberikan penguatan kapasitas kepada orang tua tentang pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, sehingga apa yang akan distimulasi di satuan PAUD relevan dengan apa yang distimulasi di rumah.
Tujuan 6: Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru		

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan wajib	Pengisian formulir identitas diri murid baru	Mengenal karakteristik dan kebutuhan tumbuh kembang murid baru.

2. Rujukan Kegiatan Jenjang PAUD

Berikut ini merupakan rujukan atau referensi kegiatan MPLS Ramah jenjang PAUD. Satuan PAUD dapat mengembangkannya sesuai dengan konsep dasar stimulasi tumbuh kembang anak usia dini, dan prinsip belajar melalui bermain.

Hari Ke-1 PAUD-ku Menggembirakan		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid baru dan guru	<i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah.	15 menit sebelum bel masuk
	<i>Mari Berkenalan</i> Murid saling mengenal nama, guru, dan teman-temannya melalui kegiatan perkenalan yang menyenangkan dan membangun keakraban.	10 menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Pengenalan Alat Permainan Edukatif	<i>Jelajah PAUD-ku</i> Murid dan orang tua/wali bermain	25 menit

(APE) dan fasilitas lainnya di satuan PAUD	bebas dengan menggunakan semua APE dan fasilitas sekolah yang ada. Setelah itu, murid dan orang tua/wali berkeliling sambil dikenalkan ruangan, fasilitas, alat permainan edukatif yang ada di sekolah, titik kumpul darurat, dan jalur evakuasi jika ada bencana.	
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.	15 menit
	<i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.	5 menit
	<i>Refleksi dan Motivasi</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).	10 menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<i>Kelas Orang Tua</i> Orang tua/wali diberikan sosialisasi terkait visi, misi, peraturan, budaya satuan pendidikan, program kemitraan orang tua dengan PAUD. Selain itu orang tua/wali mengisi formulir pengenalan lingkungan satuan pendidikan bagi murid baru. Saat kelas orang tua, murid bermain bebas di luar kelas dan melakukan <i>ice breaking</i> .	30 menit
Pengisian formulir identitas diri murid baru		

Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	<i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit
	Total Durasi	120 menit

<p style="text-align: center;">Hari Ke- 2 Aku Mengenal Teman dan Guru</p>		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	<i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan.	15 menit sebelum bel masuk
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<i>Yuk, Berkenalan</i> Mengulang perkenalan dengan teman dan guru dengan menggunakan metode yang berbeda dari yang lain. Murid juga diajak untuk berani menyebutkan kesukaannya dan mendengarkan kesukaan teman-temannya.	10 menit
Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	<i>Siaga Sejak Dini</i> Murid dikenalkan jenis-jenis bencana yang sering terjadi dan apa yang harus dilakukan saat bencana terjadi.	15 menit

Belajar Bermasyarakat	<p><i>Bermain Garis Pemisah</i> Murid diajak untuk berani mengungkapkan pilihannya. Murid juga diajak untuk mengenal dan menerima persamaan dan perbedaan yang ada pada dirinya dan teman-temannya.</p>	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<p><i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter.</p>	25 menit
	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar melalui bermain.</p>	5 menit
	<p><i>Refleksi dan Motivasi</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).</p>	10 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	<p><i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.</p>	5 menit
Total Durasi		120 menit

<p style="text-align: center;">Hari Ke-3 Aku Bisa Menjaga Diri dan Barangku</p>		
<p>Tujuan</p>		
<p>1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD 4. Membantu orang tua mengenal kurikulum satuan PAUD dan Visi PAUD Berkualitas</p>		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	<i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan.	15 menit sebelum bel masuk
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu	<i>Bermain "Siapa yang Tahu Aturannya?"</i> Murid dikenalkan urutan dalam melakukan sesuatu sesuai aturan yang ada. murid juga dikenalkan bahwa dengan menaati aturan itu merupakan salah satu nilai karakter, yaitu disiplin. Dengan disiplin menaati aturan, maka kita akan senantiasa aman dalam segala hal.	25 menit
	<i>"Tasku, Tanggung Jawabku"</i> Murid belajar bertanggung jawab dengan mampu menyimpan dan menjaga barang-barang miliknya.	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan	25 menit

	<p>sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter.</p>		
	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i></p> <p>Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik.</p> <p>Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 menit	
	<p><i>Refleksi dan motivasi</i></p> <p>Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).</p>	10 menit	
Penguatan karakter dengan topik tertentu		<p><i>Doa dan Penutup</i></p> <p>Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.</p>	5 menit
Total Durasi		120 menit	

Hari Ke-4 Aku dan Temanku, Hebat		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	<p><i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i></p> <p>Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan.</p>	15 menit sebelum bel masuk

Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Belajar Bermasyarakat	<i>Sekolahku bersih dan sehat</i> Murid diajak berpartisipasi dalam membersihkan area sekolah (Mengambil sampah kering yang berserakan di sekolah dan sekitarnya).	30 menit
Pengenalan profil lulusan	<i>Bermain Peran Mini: "Jika Aku..."</i> Murid belajar berekspresi atau berkomunikasi dengan mengungkapkan perasaannya sesuai dengan situasi yang dibacakan oleh guru.	25 menit
Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. <i>Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter.</i>	25 menit
	<i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. <i>Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</i>	5 menit

	<i>Refleksi dan motivasi</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).	10 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	<i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit
Total Durasi		120 menit

Hari Ke-5 Ceria Bersama di PAUD		
Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	<i>Penyambutan dan Mengisi Kehadiran</i> Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan.	15 menit sebelum bel masuk
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama.	20 menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<i>Warna Warni Lukisanku</i> Murid bersama-sama mewarnai suatu gambar menggunakan stempel tangan dari cat air/pewarna makanan. Murid diajarkan bahwa gambar yang kosong akhirnya jadi berwarna karena warna yang berbeda (toleransi) dan kerja sama.	30 menit

Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter.	20 menit
	<i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.	5 menit
Pengenalan Profil Lulusan	<i>Berani Bersama</i> Murid dan guru menampilkan hasil stempel tangan yang telah dibuat di depan seluruh warga sekolah dan bernyanyi bersama lagu “7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat”.	25 menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<i>Refleksi dan Motivasi</i> Kegiatan ini menjadi momen penutup dari rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang telah diikuti oleh murid selama beberapa hari terakhir. Murid diajak untuk mengingat kembali pengalaman menyenangkan selama MPLS dengan suasana yang ramah, positif, dan penuh semangat.	15 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	<i>Doa dan Penutup</i> Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit
Total Durasi		120 menit

Silakan melihat lebih lanjut rincian uraian kegiatan pada tautan berikut:



https://bit.ly/mplsramah_paud

B. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SD sederajat

1. Silabus Jenjang SD sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1 Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan senam anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama.
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenalkan ke orang tua tentang delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan.
	4. Pengenalan Perilaku Damai	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya perdamaian, empati, dan kepedulian.
Kegiatan Pilihan	Penguatan karakter dengan topik tertentu, misalnya pengenalan karakter mandiri	Membantu murid baru mengenal, memahami, dan menguatkan karakter kemandirian dalam proses belajar transisi PAUD ke SD.
Tujuan 2 Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan.

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan lainnya.
Tujuan 3 Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan 2. Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan 3. Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan 	<p>Mengetahui denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya serta memahami fungsinya.</p> <p>Mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.</p> <p>Mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).</p>
Kegiatan Pilihan	Pengenalan program kesehatan sekolah	Mengenalkan murid baru pada program kesehatan sekolah dan simulasi mengunjungi UKS.
Tujuan 4 Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kondisi yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan 2. Belajar Bermasyarakat 	<p>Mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan dan fungsi fasilitas umum yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti pustekemas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.</p> <p>Membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup sebagai individu yang harus saling berinteraksi, bekerja sama, dan berperan sosial serta terlibat dalam kegiatan sosial, budaya, atau lingkungan untuk</p>

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		menciptakan kehidupan yang harmonis dan saling mendukung.
Kegiatan Pilihan	Mengundang masyarakat sekitar sekolah untuk bisa berinteraksi dengan murid baru	Murid baru diberi kesempatan untuk berdialog dan bertanya langsung dengan masyarakat di sekitar sekolah.
Tujuan 5 Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Kegiatan wajib	1. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	Mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
	2. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.
	3. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Mengenal kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan pentas minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Mengenal budaya satuan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya antara lain mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).
Kegiatan Pilihan	Pengenalan karakteristik pembelajaran di sekolah dasar	Mengenalkan ciri khas pembelajaran di sekolah dasar yang tersistematis dan terstruktur.
Tujuan 6 Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan wajib	Pengisian formulir identitas diri murid baru	Mengenal karakteristik dan kebutuhan tumbuh kembang murid baru

2. Rujukan Kegiatan Jenjang SD Sederajat

Hari Ke-1 Sekolahku Menggembirakan		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 5. Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengisian formulir identitas diri murid baru	<i>Kedatangan dan Pengisian Formulir Identitas Diri Murid Baru</i> Murid baru dan orang tua/ wali disambut dengan	10 Menit

	hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi dan pengisian formulir oleh orang tua/wali.	
Pengenalan Profil Lulusan	<i>Upacara Penyambutan</i> Kegiatan seremonial awal yang dipimpin kepala sekolah dan guru untuk menyambut murid baru secara resmi serta mengenalkan delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan kepada orang tua/wali.	20 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jinggel MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jinggel MPLS Ramah.	30 Menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Perkenalan (Mari Berkenalan)</i> Murid saling mengenal nama, guru, dan teman- temannya melalui kegiatan perkenalan yang menyenangkan dan membangun keakraban.	30 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.	15 Menit

	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 Menit
Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan; Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan; Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan Pengenalan kondisi yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan	<p><i>Pengenalan Lingkungan Sekolah (Tur Sekolah Menemukan Harta Karun)</i> Murid dan orang tua menjelajahi berbagai ruang sekolah sambil bermain dalam kegiatan pencarian ‘harta karun’ untuk mengenal lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar secara menyenangkan. Sebagai model ‘harta karun’ digunakan simbol-simbol kesiapsiagaan bencana.</p>	60 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Refleksi Ceria dan Lagu Penutup</i> Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta motivasi untuk esok hari.</p>	10 Menit
Total Durasi		180 Menit
Hari Ke-2 Aku Mengenal Teman dan Guru		
Tujuan		
1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Kedatangan dan Presensi</i> Guru menyambut murid dengan hangat dan mulai</p>	15 Menit

	<p>mengenalkan presensi mandiri dengan bantuan visual dan kegiatan ringan.</p>	
	<p><i>Pengkondisian kelas dan berkenalan kembali</i> Guru membangun suasana nyaman dengan sapaan pagi, berbagi perasaan, penguatan nilai positif, dan mengajak murid saling berkenalan kembali untuk menumbuhkan kedekatan dan kebersamaan.</p>	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<p><i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jinggel MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jinggel MPLS Ramah.</p>	30 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<p><i>Story Telling terkait Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat</i> Murid mendengarkan kisah inspiratif tentang kebiasaan baik melalui cerita dan lagu yang interaktif serta membangun karakter.</p>	45 Menit
	<p><i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.</p>	15 Menit
	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah</p>	5 Menit

	<p>satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Kegiatan Mengenal Perbedaan Contoh kegiatan: Garis Pemisah</i> Murid diajak bermain sambil mengenali perbedaan yang ada di antara mereka dengan cara yang menyenangkan dan penuh penghargaan, melalui kegiatan seperti “Garis Pemisah”.</p>	15 Menit
Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	<p><i>Jelajah Belajar Seru – Kenalan dengan Pelajaran dan Kegiatan Sekolah Murid</i> diajak mengenal ciri khas pembelajaran dan aktivitas di sekolah dasar melalui permainan dan aktivitas menyenangkan. Dengan pendekatan yang ringan dan interaktif, anak dapat memahami bahwa belajar di sekolah mencakup banyak hal menarik.</p>	15 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<p><i>Bernyanyi lagu : Aku Anak Indonesia Hebat</i> Murid dipandu guru bernyanyi bersama lagu-lagu Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat <i>Tautan: playlist lagu Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.</i></p>	15 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Refleksi dan Penutup</i> Kegiatan menutup hari dengan refleksi ringan dan penguatan motivasi agar murid semangat kembali ke sekolah esok hari.</p>	10 Menit
	Total Durasi	180 Menit
Hari Ke-3 Aku Berbagi Cerita		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 		

2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan
3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan

Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Kedatangan dan Presensi</i> Guru menyambut murid dan orang tua dengan hangat. Anak mencocokkan nama di papan tema dan mengenakan gantungan nama. Musik ceria bertema kebersihan diputar saat kedatangan.	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jinggel MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jinggel MPLS Ramah.	30 Menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Pasang Cerita Temanku</i> Anak dibagi berpasangan. Masing-masing bercerita singkat kepada temannya tentang hal yang mereka sukai (misalnya makanan, hewan, atau mainan favorit). Setelah itu, setiap anak mengenalkan temannya di depan kelas dengan kalimat sederhana, seperti: “Ini teman saya namanya Bima, dia suka ayam goreng.”	35 Menit
Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	<i>Cerita Sekolahku Hebat</i> Melalui cerita bergambar dan aktivitas interaktif, murid dikenalkan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai identitas dan cita-cita bersama. Anak-anak diajak menyebutkan nama dan lokasi sekolahnya, serta memahami bahwa mereka bagian penting dari sekolah.	35 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan	15 Menit

	<p>teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.</p>	
	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 Menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Lingkaran Cerita--Berbagi Minat dan Pengalaman</i> Guru mengajak beberapa anak berbagi cerita secara bergiliran tentang hobi, minat, atau pengalaman seru mereka. Tidak semua anak harus berbagi dalam satu sesi; sisanya bisa dilanjutkan di hari berikutnya. Guru membangun suasana nyaman, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan memberi apresiasi tanpa penilaian.</p>	30 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Refleksi Ceria dan Afirmasi Penutup</i> Anak diajak menyebutkan satu hal menyenangkan dari teman yang mereka dengar hari ini. Guru memberikan afirmasi positif seperti, “Terima kasih sudah mau berbagi cerita dan mendengarkan teman. Kalian semua hebat!”</p>	15 Menit
Total Durasi		180 Menit

Hari Ke-4 Aku Bersih dan Sehat		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Kedatangan dan Presensi</i> Guru menyambut murid dan orang tua dengan hangat. Anak mencocokkan nama di papan tema dan mengenakan gantungan nama. Musik ceria bertema kebersihan diputar saat kedatangan.</p>	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<p><i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jinggel MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jinggel MPLS Ramah.</p>	30 Menit
Pengenalan program kesehatan sekolah	<p><i>Cek Kuku dan Gigi</i> Guru memeriksa kebersihan kuku dan gigi anak secara bergiliran. Sambil menunggu giliran, murid lain bisa menggambar atau mewarnai dengan tema “Aku yang Bersih dan Sehat.” Guru memberi apresiasi ringan seperti stiker, cap jempol, atau ucapan pujian untuk memotivasi anak menjaga kebersihan diri.</p>	30 Menit
Belajar Bermasyarakat	<p><i>Bakti Sosial–Aksi Pungut Sampah</i> Anak diajak berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial dengan membersihkan area sekolah dan sekitarnya. Setiap anak membawa kantong sampah dari rumah dan, dengan bimbingan guru, mereka bersama-sama</p>	40 Menit

	mengumpulkan sampah kering yang tersebar di lingkungan sekitar.	
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<p><i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.</p>	15 Menit
	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 Menit
Pengenalan program kesehatan sekolah.	<p><i>Nonton Cerita “Aku Anak Hebat, Berani Imunisasi”</i> Anak menonton tayangan pendek berjudul “Aku Anak Hebat, Berani Imunisasi”, yang menceritakan pengalaman anak-anak saat akan disuntik. Dalam cerita, anak-anak awalnya merasa takut, namun setelah dijelaskan bahwa imunisasi membuat tubuh kuat dan sehat, mereka pun berani.</p>	30 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Refleksi Ceria dan Afirmasi Penutup</i> Anak diajak menyebutkan satu kebiasaan bersih yang ingin mereka lakukan setiap hari. Ditutup dengan guru memberikan afirmasi positif.</p>	15 Menit

Total Durasi	180 Menit	
Hari Ke-5 Ceria Bersama di Sekolah		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<i>Kedatangan dan Presensi</i> Murid disambut dengan hangat oleh guru untuk menciptakan suasana yang aman dan menyenangkan sejak tiba di sekolah.	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	<i>Pertemuan Pagi Ceria dan Jinggel MPLS Ramah</i> Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdoa Bersama diakhiri dengan menyanyikan Jinggel MPLS Ramah.	30 Menit
Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	<i>Pengenalan Kependidikan dan Ekstrakurikuler</i> Murid mengenal kegiatan kependidikan dan ekstrakurikuler melalui demo menarik dari kakak kelas dan penjelasan guru.	30 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Makan Sehat dan Bergizi</i> Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai prinsip Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru memberikan teladan dalam menjaga kebersihan sebelum dan sesudah makan, termasuk mencuci tangan dengan sabun, menjaga adab makan, serta merapikan perlengkapan makan. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat dan memperkuat karakter kemandirian serta tanggung jawab.	15 Menit

	<p><i>Pemecah Kebekuan (Ice Breaking)</i> Murid diajak melakukan aktivitas gerak tubuh sederhana sebagai salah satu bentuk penerapan kebiasaan baik. Kegiatan singkat ini bersifat menyenangkan dan bertujuan mengaktifkan fisik maupun mental murid di tengah proses belajar.</p>	5 Menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<p><i>Komitmen bersama “Sekolahku Aman, Nyaman dan Menggembirakan”</i> Murid bersama guru menyusun janji bersama untuk menjaga sekolah sebagai tempat yang aman, nyaman, dan menggembirakan bagi semua.</p>	20 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<p><i>Persembahan Ceria--Lagu “Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat”</i> Anak-anak menyanyikan lagu “Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat” bersama-sama sebagai bentuk ekspresi awal dan perkenalan ke warga sekolah. Anak-anak berbaris rapi, menyanyi bersama dalam kelompok kelas, dan menikmati momen tampil bersama teman.</p>	30 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	<p><i>Kegiatan Penutup: Akhir yang Ramah dari MPLS</i> Kegiatan ini menjadi momen penutup dari rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang telah diikuti oleh murid selama beberapa hari terakhir. Anak-anak diajak untuk mengingat kembali pengalaman menggembirakan selama MPLS dengan suasana yang aman dan nyaman.</p>	15 Menit
Total Durasi		180 Menit

Silakan melihat lebih lanjut uraian kegiatan pada tautan berikut:



https://bit.ly/mplsramah_sd

C. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SMP sederajat

1. Silabus Jenjang SMP Sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1 Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan Senam Anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama.
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenal delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan.
	4. Penumbuhan Perilaku Damai	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya saling menghormati dan menghargai.
	5. Pencegahan Isu NAPZA	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti NAPZA.
	6. Keadaban Digital	Menumbuhkan kesadaran dan sikap tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital dan membiasakan interaksi sehat di media sosial.
	7. Pencegahan Judi <i>Online</i>	Mengenal dan memahami bahaya, serta menghindari judi <i>online</i> .
Kegiatan Pilihan	1. Kesehatan Reproduksi	Mengenal dan memahami sistem, fungsi dan proses reproduksi.

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	2. Kesehatan Mental	Mengenal dan memahami kondisi kesejahteraan psikologis, emosional dan sosial agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
	3. Pencegahan Isu Perkawinan Anak	Mengenal, memahami, dan menghindari perkawinan anak
	4. Pencegahan Pornografi	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti pornografi.
	5. Pengenalan empat pilar kebangsaan.	Mengenalkan murid baru tentang empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.
	6. Pendidikan Perubahan Iklim	Mengenal, memahami dan meningkatkan kesadaran terkait perubahan iklim seperti cuaca ekstrem, krisis pangan dan air, kerusakan ekosistem dan lainnya.
Tujuan 2 Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan.
	2. Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi secara positif serta sopan dan santun dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan lainnya.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan masyarakat pendukung pendidikan	Mengenal dan berinteraksi positif dengan tokoh masyarakat, mitra satuan pendidikan, relawan pendidikan yang sering terlibat dalam program sekolah seperti narasumber, program literasi, dan kegiatan sosial.
Tujuan 3 Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana	Mengetahui denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin,

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	prasarana di lingkungan satuan pendidikan	dan area penting lainnya serta memahami fungsinya.
	2. Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Mengenalkan jenis risiko bencana untuk wilayah di sekitar satuan pendidikan dan meningkatkan peran murid dalam mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, tanda bahaya, penggunaan perlengkapan keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
	3. Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	Mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).
Kegiatan Pilihan	Kegiatan pengenalan program kesehatan sekolah termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Mengenalkan murid baru pada program kesehatan sekolah termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Tujuan 4 Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan dan fungsi fasilitas umum yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.
	2. Belajar Bermasyarakat	Membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup sebagai individu yang harus saling berinteraksi, bekerja sama, dan berperan sosial serta terlibat dalam kegiatan sosial, budaya, atau lingkungan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan saling mendukung.

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Pilihan	Permainan edukatif bertema lingkungan sekitar satuan pendidikan	Memberi kesempatan bagi murid baru untuk melakukan observasi sederhana mengenai kondisi di sekitar lingkungan satuan pendidikan.
Tujuan 5: Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Kegiatan wajib	1. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan 2. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler 3. Pengenalan kegiatan kesiswaan	<p>Mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.</p> <p>Mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.</p> <p>Mengenal kegiatan kesiswaan (kegiatan OSIS, MPK, kepanduan, dan ekstrakurikuler lainnya) yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya</p>

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		dengan mengadakan unjuk minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Mengenal budaya satuan pendidikan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).
Kegiatan Pilihan	1. Konseling Kelompok	Membantu murid mengembangkan keterampilan sosial, minat bakat, serta mengelola kecemasan terkait transisi ke sekolah baru.
	2. Kelas Inspirasi	Mendatangkan narasumber berbagai profesi untuk menginspirasi dan memotivasi murid agar belajar dan memperkaya pengetahuan terkait ragam profesi dan dunia kerja tanpa membebani murid dengan iuran atau pungutan.
Tujuan 6 Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru		
Kegiatan Wajib	Asesmen MPLS Ramah untuk Literasi Membaca dan Numerasi	Mengenal karakteristik setiap murid baru dan Mendapatkan informasi awal tentang kemampuan literasi membaca dan numerasi untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mendalam sesuai dengan kebutuhan.
Kegiatan Pilihan	Pemetaan Minat dan Bakat	Mengenal minat dan bakat murid baru.

2. Rujukan Kegiatan Jenjang SMP sederajat

Hari Ke-1		
Tujuan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan 	30 menit
Pengenalan Visi, Misi, dan Tujuan sebagai Ciri Khas Satuan Pendidikan	<i>Wawasan Wiyata Mandala</i> Murid dikenalkan visi, misi, program dan budaya satuan pendidikan agar memahami dan menghargai fungsi satuan pendidikan sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan diri.	30 menit
Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	<i>Aku dan Sekolahku</i> Murid diajak tur keliling satuan pendidikan untuk melihat fasilitas pembelajaran agar lebih mengenal satuan pendidikan dan siap untuk memulai pembelajaran.	60 menit
Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	<i>Aku dan Sekitarku</i> Murid diminta untuk identifikasi kondisi dan fasilitas yang terdapat di lingkungan sekitar satuan pendidikan untuk mengetahui layanan, akses, dan akomodasi pembelajaran.	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	<i>Aku Anak Indonesia Hebat, Karakterku Kuat</i> Murid diperkenalkan nilai Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dengan bernyanyi, beraksi dan simulasi catatan harian.	60 menit
Keadaban Digital	<i>Penggunaan Internet dan Media Sosial Sehat dan Pengawasan Penggunaan Gawai (Screentime)</i>	30 menit

	Murid diajak menonton video penggunaan internet dan media sosial yang sehat kemudian membuat contoh takarir dengan pesan positif.	
	Total	240 menit
Hari Ke-2		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	<p><i>Ruang Perjumpaan Murid Baru</i> Murid diajak untuk berbagi cerita tentang harapan dan kekhawatirannya menjadi murid baru dan mendiskusikan solusinya dengan Pohon Harapan dan Pohon Solusi.</p>	90 menit
Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan		
Pengenalan Profil Lulusan	<p><i>Profil Lulusan</i></p> <p>Murid dikenalkan 8 Profil Lulusan yaitu Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan dan Komunikasi.</p>	30 menit
Penumbuhan Perilaku Damai	<p><i>Lingkungan Belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan (LBANM)</i></p> <p>Murid diajak berdiskusi dengan membedakan lingkungan aman, lingkungan nyaman, dan lingkungan menggembirakan.</p>	60 menit
Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan		
Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	<p><i>Membangun Sekolah yang Aman dan Siap Siaga Bencana</i></p> <p>Murid diajak belajar untuk mengenali ancaman dan bahaya</p>	30 menit

	bencana (termasuk bahaya sehari-hari), informasi peringatan dini, jalur evakuasi, peralatan keselamatan, dan mempraktikkan tindakan penyelamatan serta evakuasi dalam situasi darurat.	
		Total 240 menit
Hari Ke-3		
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid baru 3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Asesmen MPLS Ramah untuk Literasi Membaca dan Numerasi	Murid mengisi instrumen yang terdiri dari 12 soal literasi membaca dan 12 soal numerasi.	60 menit
Pengenalan kegiatan kesiswaan	<p><i>Eksplorasi Diri: Mengenali Potensi yang Ada</i></p> <p>Murid diajak untuk mengidentifikasi dan memahami potensi diri melalui analisis SWOT sederhana.</p> <p><i>Menghubungkan Minat dan Bakat</i></p> <p>Murid diperkenalkan dengan OSIS, MPK, Kepanduan dan Ekstrakurikuler untuk dihubungkan dengan minat dan bakatnya yang telah dieksplorasi.</p>	30 menit
Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	<p><i>Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara Belajar yang Efektif</i></p> <p>Murid diperkenalkan seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan serta cara belajar efektif dan menyenangkan dengan analisis SWOT sederhana, permainan kartu dan refleksi.</p>	60 menit

		Total	240 menit
Hari Ke-4			
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 			
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi	
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit	
Belajar Bermasyarakat	<p><i>Aku, Kamu, dan Lingkungan Kita Bersama</i></p> <p>Murid diajak untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan seperti menanam pohon, memilah sampah, atau membersihkan satuan pendidikan.</p>	150 menit	
Pencegahan Isu Judi <i>Online</i>	<p><i>Bahaya Judi Online</i></p> <p>Murid diajak menonton film “Kemenangan Sejati” dan refleksi kegiatan agar meningkatkan kesadaran dan dampak yang diakibatkan oleh judi <i>online</i>.</p>	30 menit	
Pencegahan Isu NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif)	<p><i>Bahaya NAPZA</i></p> <p>Murid diajak menonton film terkait Bahaya Narkoba, membedakan mitos dan fakta, serta membuat pohon komitmen bersama.</p>	30 menit	
	Total	240 menit	
Hari Ke- 5			
<p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 			

Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama 	30 menit
Pengenalan kegiatan kesiswaan	<i>Unjuk Bakat dan Minat Murid</i> Murid diminta untuk menunjukan bakat dan minatnya baik dari bidang kesenian, olahraga, permainan tradisional, dan lainnya baik secara individu maupun kelompok.	210 menit
Total		240 menit

Catatan: Metode, bahan/alat/media, waktu dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan

Silakan melihat lebih lanjut uraian kegiatan pada tautan berikut:



https://bit.ly/mplsramah_smp

BAB V

PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

A. Pengawasan

Proses pengawasan terhadap pelaksanaan **MPLS Ramah** dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berlangsung sesuai rencana, prinsip, tujuan, dan ketentuan yang berlaku. Proses ini juga berfungsi sebagai sistem deteksi dini guna mengidentifikasi potensi penyimpangan atau permasalahan, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil secara tepat dan cepat.

1. Pelaksanaan Pengawasan oleh Panitia MPLS Ramah dan Dinas Pendidikan

Pengawasan pelaksanaan MPLS Ramah merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan, antara lain:

- a. **Panitia MPLS Ramah.** Panitia memiliki tanggung jawab untuk mengawasi setiap sesi dan aktivitas yang dijalankan, termasuk memastikan kehadiran murid, kesesuaian materi dengan jadwal, dan perilaku positif seluruh pihak yang terlibat.
- b. **Dinas Pendidikan Kota Surabaya.** Pengawasan oleh Dinas Pendidikan dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, pemeriksaan laporan dari satuan pendidikan.

2. Aspek Pengawasan

Aspek kunci yang harus menjadi fokus perhatian dalam pelaksanaan pengawasan antara lain:

- a. **Kesesuaian dengan Rencana Program.** Memastikan apakah kegiatan MPLS Ramah yang dilaksanakan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan, mencakup kesesuaian materi, jadwal, durasi, dan lokasi kegiatan.
- b. **Kepatuhan terhadap Aturan dan Larangan.** Memastikan bahwa seluruh kegiatan MPLS Ramah mematuhi prinsip pelaksanaan MPLS Ramah dan menghindari semua bentuk aktivitas serta penggunaan atribut yang dilarang.
- c. **Respons dan Kondisi Murid.** Memperhatikan kondisi fisik dan psikologis murid baru, dengan cara mengamati apakah murid terlihat nyaman, antusias, atau justru menunjukkan tanda-tanda ketakutan, kelelahan, atau ketidaknyamanan.

B. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses sistematis dan objektif untuk menilai sejauh mana tujuan Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan telah tercapai, mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang. Evaluasi tidak hanya melihat kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga dampak kegiatan terhadap murid baru.

1. Evaluasi Mandiri oleh Satuan Pendidikan

Evaluasi bisa dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan melalui langkah-langkah berikut:

a. Evaluasi terhadap Efektivitas dan Dampak MPLS Ramah

Mekanisme evaluasi perlu dirancang secara komprehensif untuk mengukur efektivitas dan dampak MPLS Ramah. Evaluasi bukan hanya sekadar memeriksa apakah kegiatan telah dilaksanakan, tetapi lebih pada menilai apakah tujuan MPLS Ramah

(seperti adaptasi murid, penanaman nilai positif, dan pencegahan kekerasan) benar-benar tercapai. Beberapa proses evaluasi yang dapat diterapkan antara lain:

- 1) **Evaluasi Formatif.** Dilakukan selama dan setelah kegiatan MPLS Ramah selesai, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan. Ini dapat berupa diskusi internal panitia, pengamatan langsung terhadap respons murid, atau kuesioner singkat.
 - 2) **Evaluasi Sumatif.** Dilakukan setelah MPLS Ramah selesai, untuk menilai hasil akhir dan dampak jangka pendeknya. Evaluasi ini dapat melihat perubahan perilaku murid, tingkat kenyamanan mereka di sekolah, atau pemahaman mereka terhadap aturan dan budaya sekolah.
 - 3) **Evaluasi Partisipatif.** Melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan pengalaman langsung dengan MPLS Ramah, seperti murid baru, guru, dan orang tua/wali murid. Hal ini penting untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan holistik.
- b. **Pengumpulan Umpan Balik dari Murid Baru, Guru, dan Orang Tua/Wali Murid**
- 1) Umpan balik dari murid baru dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan kotak saran.
 - 2) Umpan balik dari guru dapat dilakukan melalui survei/kuesioner dan rapat evaluasi panitia.
 - 3) Umpan balik dari orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kuesioner daring atau cetak.

2. Evaluasi Melalui Instrumen Kemendikdasmen

Evaluasi ini bertujuan untuk pengembangan berkelanjutan program MPLS Ramah sekaligus memetakan capaian implementasi di semua satuan pendidikan di Indonesia berdasarkan instrumen murid baru dan kepala satuan pendidikan.

a. Murid Baru

Murid baru jenjang PAUD, SD, dan SMP mengisi instrumen evaluasi daring dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Formulir evaluasi jenjang PAUD dan SD diisi oleh orang tua murid sebanyak 45 orang tua murid baru atau seluruhnya jika jumlah murid baru tidak mencapai 45 murid. (Tautan formulir bit.ly/empls25o)
- 2) Formulir evaluasi jenjang SMP diisi oleh siswa sendiri sebanyak 45 murid baru atau seluruhnya jika jumlah murid baru tidak mencapai 45 murid. (Tautan formulir bit.ly/empls25s)
- 3) Pengisian formulir evaluasi daring bagi murid baru dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang melaksanakan MPLS Ramah, kecuali bagi satuan pendidikan yang mengalami kendala tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengisi formulir evaluasi daring.

b. Kepala sekolah

- 1) Responden per satuan pendidikan adalah 1 (satu) orang kepala satuan pendidikan, atau dapat diwakilkan oleh wakil kepala satuan pendidikan.

- 2) Kepala satuan pendidikan wajib mengisi formulir evaluasi daring melalui tautan yang terbagi atas
 - a) Kepala PAUD dan SD di bit.ly/empls25ks1; dan
 - b) Kepala SMP di bit.ly/empls25ks2
- 3) Pengisian formulir evaluasi kepala satuan pendidikan dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang melaksanakan MPLS Ramah, kecuali bagi satuan pendidikan yang mengalami kendala tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengisi formulir evaluasi.

C. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahapan akhir dari rangkaian kegiatan Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan yang penting untuk akuntabilitas dan transparansi. Sistematika penulisan laporan dapat mengacu pada susunan berikut:

1. Laporan pelaksanaan MPLS Ramah memuat informasi penting sebagai berikut:

a. Deskripsi Kegiatan:

Bagian ini berisi uraian lengkap mengenai seluruh kegiatan MPLS Ramah yang telah dilaksanakan, mencakup:

- 1) **Pendahuluan** yang berisi latar belakang, dasar hukum, dan tujuan MPLS Ramah.
- 2) **Perencanaan** yang berisi proses pembentukan panitia, penyusunan program, anggaran, dan sosialisasi kepada orang tua/wali.
- 3) **Pelaksanaan Kegiatan** berisi tentang rincian materi yang disampaikan per hari/sesi, jadwal kegiatan, metode yang digunakan, serta pihak-pihak yang terlibat (nama guru pembimbing, jumlah murid senior yang membantu). Sertakan juga dokumentasi berupa foto atau video kegiatan yang mendukung, jika ada.
- 4) **Data murid baru** berisi jumlah murid baru yang mengikuti MPLS Ramah, serta data demografi singkat jika relevan.

b. Hasil Evaluasi Mandiri oleh Satuan Pendidikan

Bagian ini menyajikan temuan dari proses evaluasi yang telah dilakukan, termasuk:

- 1) **Respons Murid** berupa ringkasan umpan balik dari murid baru terkait kenyamanan, pemahaman materi, dan pengalaman mereka secara keseluruhan.
- 2) **Persepsi Guru dan Orang Tua/Wali Murid** berupa hasil umpan balik dari guru pembimbing dan orang tua/wali mengenai pelaksanaan MPLS Ramah.
- 3) **Pencapaian Tujuan** berupa analisis sejauh mana tujuan-tujuan MPLS Ramah (seperti adaptasi murid, pengenalan lingkungan, penanaman nilai) telah tercapai.

c. Kendala dan Tantangan

Bagian ini berisi hasil identifikasi berbagai kendala atau masalah yang dihadapi selama perencanaan dan pelaksanaan MPLS Ramah. Ini bisa meliputi:

- 1) Keterbatasan sumber daya (dana, sarana prasarana, waktu).
- 2) Tantangan dalam pengelolaan peserta atau interaksi.
- 3) Adanya potensi atau insiden kecil yang tidak sesuai dengan pedoman (jika ada, dan

bagaimana penanganannya).

- 4) Saran atau masukan yang diperoleh dari berbagai pihak yang perlu dipertimbangkan.

d. Rekomendasi

Bagian ini berisi rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi kendala, laporan untuk perbaikan pelaksanaan MPLS Ramah di masa yang akan datang.

Rekomendasi ini harus bersifat konstruktif dan memberikan arah yang jelas, misalnya:

- 1) Perbaikan materi atau metode penyampaian.
- 2) Peningkatan koordinasi antar anggota panitia atau dengan pihak lain.

2. Penyampaian Laporan

Penyampaian laporan dilakukan secara berjenjang, dimulai dari Satuan Pendidikan kepada Dinas Pendidikan (tautan formulir https://bit.ly/mpls_surabaya_2526), kemudian dilanjutkan Dinas ke Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Balai/Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan di setiap provinsi. Manfaat dari penyampaian laporan ini antara lain:

a. Informasi dan Akuntabilitas

Laporan ini memberikan informasi resmi kepada otoritas pendidikan mengenai pelaksanaan MPLS Ramah di satuan pendidikan, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepatuhan terhadap regulasi.

b. Basis Data Dinas Pendidikan

Laporan ini dapat menjadi masukan bagi dinas pendidikan dalam memetakan praktik baik dan area yang perlu perhatian lebih lanjut di tingkat wilayah.

c. Dasar Pembinaan

Jika ditemukan kendala atau rekomendasi yang memerlukan dukungan dari dinas pendidikan, laporan ini dapat menjadi dasar bagi dinas untuk memberikan pembinaan atau fasilitasi yang diperlukan.

BAB VI

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

A. Satuan Pendidikan

Setiap Satuan Pendidikan memiliki Panitia MPLS Ramah yang dibentuk oleh Kepala Satuan Pendidikan dengan peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menyampaikan informasi lengkap kepada Orang Tua/Wali murid terkait pelaksanaan MPLS Ramah;
2. melaksanakan dan memastikan seluruh kegiatan sesuai dengan prinsip dan tujuan MPLS Ramah;
3. memastikan murid baru dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH), Pertemuan Pagi Ceria, dan Delapan Dimensi Profil Lulusan;
4. Mengenalkan kepada murid baru terkait:
 - a. Warga satuan pendidikan;
 - b. Lingkungan satuan pendidikan;
 - c. Kurikulum (visi, misi, budaya, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler); dan
 - d. Lingkungan terdekat di sekitar satuan pendidikan.
5. Membuat pemetaan dan penanganan terhadap potensi risiko bagi warga satuan pendidikan pada kegiatan MPLS Ramah;
6. Menjamin tidak ada kegiatan yang dilarang pada saat pelaksanaan MPLS Ramah sebagaimana yang dijelaskan dalam panduan ini;
7. Pelaksanaan MPLS Ramah dapat melibatkan murid dari unsur Pengurus OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas/MPK sebagai pendamping dan tetap dalam pengawasan guru;
8. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait pelaksanaan MPLS Ramah.

B. Orang tua/Wali Murid.

Berikut beberapa peran orang tua/wali murid dalam MPLS Ramah:

1. Mendampingi murid baru dalam pengenalan lingkungan satuan pendidikan jika diperlukan;
2. Mendampingi murid baru dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH);
3. Memantau perkembangan anak selama MPLS Ramah, baik dari segi akademik maupun sosial, dan berkomunikasi dengan pihak sekolah jika ada kendala.

BAB VII

PENUTUP

Demikian **Panduan Pelaksanaan MPLS Ramah Tahun Ajaran 2025/2026 untuk jenjang PAUD, SD, dan SMP di Kota Surabaya** ini disusun agar satuan pendidikan memiliki ruang untuk mengembangkan berbagai bentuk kegiatan pelaksanaan **MPLS Ramah** yang edukatif, efektif dan efisien, inklusif, partisipatif dan fleksibel. Pelaksanaan **MPLS Ramah** dapat disesuaikan dengan konteks, karakteristik satuan pendidikan dan kearifan lokal daerah masing-masing, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan pada panduan ini.

Keberhasilan **MPLS Ramah** tidak hanya ditentukan oleh perencanaan dan pelaksanaan teknis, tetapi juga oleh keterlibatan aktif Catur Pusat Pendidikan. Oleh karena itu, partisipasi kolaboratif dan dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan proses adaptasi berjalan lancar dan mendukung pembentukan karakter murid baru secara utuh.

Semoga panduan ini dapat menjadi acuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan **MPLS Ramah** yang memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan.